

**PENGARUH *RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS*
TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



ASLI
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
22/04.22

Skripsi Oleh :

RICKY NATA GUNAWAN

01011381621224

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang, perkembangan kondisi perekonomian mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin ketat tentunya pada sektor industri. Setiap perusahaan memiliki tujuan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Jika suatu perusahaan memiliki aspek keuangan yang baik, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut beroperasi sangat baik bagi perusahaan. Untuk memaksimalkan kegiatan operasionalnya, maka perusahaan dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien. Salah satu aspek penting yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan yaitu aspek keuangan atau financial.

Aspek keuangan atau finansial berupa penilaian hubungan mengenai keadaan keuangan perusahaan, mengukur unsur-unsur keuangan pada perusahaan serta hasil-hasil usaha dan lain-lain. Laporan keuangan ialah proses pencatatan kegiatan transaksi keuangan dalam suatu perusahaan yang menggambarkan keadaan perusahaan dalam satu periode serta kinerja pada perusahaan. Penilaian kinerja keuangan didapat melalui laporan keuangan sehingga dapat memberikan laporan keuangan tahunannya yang sudah diaudit di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan pada perusahaan yang baik dimasa yang akan datang juga akan menarik minat para

investor untuk membeli saham sehingga nantinya akan meningkatkan harga saham. (Fahmi, 2013)

Saham merupakan tanda bukti kepemilikan suatu perusahaan. Dengan menerbitkan saham, memungkinkan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pendanaan jangka panjang untuk menjual kepentingan dalam bisnis saham dengan imbalan cash. Harga saham di BEI ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Jika permintaan saham meningkat, maka harga saham akan meningkat. Namun sebaliknya, jika banyak orang yang menjual saham, maka harga saham akan menurun. Hal tersebut dipengaruhi dividen yang diberikan kepada investor dimana berasal dari laba bersih suatu perusahaan yang nantinya dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan dan ini akan mempengaruhi harga saham pada suatu perusahaan. Hal ini berpengaruh pada naik turunnya harga saham (Hartono, 2011).

Terdapat dua pendekatan untuk menganalisa dan memilih saham yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal yaitu mencari nilai saham menggunakan data dari dalam atau dari luar perusahaan. Sedangkan analisis fundamental yaitu menentukan nilai saham dengan menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan suatu perusahaan yang berbentuk informasi laporan keuangan (yakni laba dividen, penjualan dan sebagainya) (Jogiyanto, 2012). Pendekatan ini memudahkan para investor memprediksi risiko aktivitas pada pasar modal. Jika investor menginginkan return yang tinggi, maka resiko yang diterima tinggi. Semakin tinggi efisiensi kinerja keuangan, maka return yang dihasilkan semakin tinggi pula.

Maka diperlukannya rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Karena rasio ini akan digunakan untuk menghitung tingkat keuangan dalam berbisnis, mengukur keefektifitas serta mengukur kinerja perusahaan sehingga mendapatkan hasil atau informasi keuangan yang akurat. Rasio keuangan itu menurut Irawati (2005:22) ialah suatu teknik pada bidang manajemen keuangan yang digunakan sebagai alat ukur dalam memprediksi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode, atau hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode dengan membandingkan dua variabel yang berbeda kemudian diambil dari laporan keuangan perusahaan, dari neraca maupun laporan laba rugi perusahaan.

Rasio keuangan ini memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan, kreditur dan investor diantaranya sebagai berikut : membantu menganalisis tren kinerja pada perusahaan, membandingkan hasil keuangan suatu perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya atau perusahaan pesaing, menunjukkan letak permasalahan serta mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan dan membantu kreditur investor dan manajemen dalam mengambil sebuah keputusan di perusahaan. (syamsuddin, 2009)

Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio yang dimana rasio tersebut digunakan untuk memprekirakan *return saham*. Menurut penelitian Ulupui (2006:4) membagi rasio keuangan itu menjadi 4 diantaranya : (1) Rasio likuiditas, ialah rasio yang mengukur sumber kas perusahaan dalam melunasi kewajiban kas perusahaan dalam jangka pendek; (2) Rasio Profitabilitas, ialah rasio yang mengukur

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba; (3) Rasio Solvabilitas atau Leverage, ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka panjang atau pendek; dan (4) Rasio Aktivitas, merupakan rasio untuk mengukur efektivitas dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan.

Rasio Likuiditas terdiri dari *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)* dan *Cash Ratio*. Untuk menganalisis tingkat likuiditas pada perusahaan, maka peneliti menggunakan *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio (CR)* merupakan rasio yang mengukur kinerja keuangan, dimana rasio ini memiliki kemampuan untuk menunjukkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendek dalam satu periode yang segera jatuh tempo. Menurut Munawir (2012:72) *Current Ratio (CR)* yang tinggi belum tentu dapat menjamin untuk menutupi hutang perusahaan yang telah jatuh tempo karena proporsi dari aktiva lancar belum menguntungkan. *Current Ratio* rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami masalah, sebaliknya jika *current ratio* tinggi, maka dikatakan perusahaan tersebut berkondisi kurang baik, karena perusahaan memiliki dana yang menganggur, dimana dana tersebut tidak digunakan perusahaan untuk menambah pendapatan suatu perusahaan.

Rasio Profitabilitas terdiri dari *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Return On Assets (ROA)*. Untuk menghitung rasio profitabilitas, maka peneliti menggunakan *Return On Assets (ROA)*. *Return On*

Assets (ROA) suatu kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dengan menggunakan aset perusahaan seefektifitas mungkin. *Return On Equity* (ROE) dimana ROE ini dapat memberikan keuntungan bagi para investor. Dengan semakin meningkatnya ROE menunjukkan semakin efektif dalam penggunaan modal perusahaan dan hal ini akan berpengaruh terhadap return saham serta memberikan keuntungan bagi para investor.

Rasio Solvabilitas terdiri dari *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Untuk menghitung ratio solvabilitas, maka peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* ialah, rasio yang digunakan untuk membandingkan total hutang dengan seluruh ekuitas perusahaan (Kasmir, 2012:158). Semakin tinggi nilai DER maka total hutang perusahaan jangka panjang maupun pendek semakin besar, sehingga kondisi ini akan membebani perusahaan terhadap kreditur. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki resiko yang sangat tinggi dan investor harus menanggung resiko yang tinggi pula. Rasio Aktivitas terdiri dari *Inventory Turn Over* (ITO) dan *Total Assets Turn Over* (TATO). *Inventory Turn Over* (ITO), dimana rasio ini untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengendalikan persediaan yang ada di perusahaan. Semakin tinggi ilai rasio maka semakin efektif perusahaan dalam menjual persediaan sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh perusahaan.

Sektor Industri Barang Konsumsi merupakan sektor penopang pertumbuhan manufaktur di Indonesia. Karena industri ini merupakan industri yang sangat penting

dan sangat dibutuhkan manusia sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu industri ini juga merupakan sektor industri yang memberikan kontribusi tertinggi dalam sektor ekonomi. Dalam Sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi beberapa subsector diantaranya subsector makanan dan minuman, subsector kosmetik dan keperluan rumah tangga, subsector rokok, subsector farmasi, dan subsector peralatan rumah tangga. Terdapat beberapa perusahaan pada sector industry barang konsumsi, ada 32 perusahaan dari total 52 perusahaan periode 2015-2019 yang telah mempublish data laporan keuangan dan data tersebut diolah oleh peneliti menggunakan alat ukur rasio keuangan yang diantaranya *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Terdapat tabel total data rata-rata tahunan dari sector barang industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 akan ditampilkan pada tabel 1.1 sebagai berikut :

KETERANGAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
CR (%)	287,37	293,78	300,79	283,92	269,41
ROA (%)	8,91	9,73	9,54	6,92	6,1
DER (X)	0,59	0,73	0,76	0,81	0,72
Return Saham (%)	-0,0042	0,055	0,1386	0,0012	-0,024

Tabel 1.1 Rata-Rata CR, ROA, DER dan Return Saham periode (2015-2019)

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah oleh peneliti)

Pada Current Ratio (CR) bahwa pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 6,41%, ini terlihat dari data pada tahun 2015 sebesar 287,37% naik

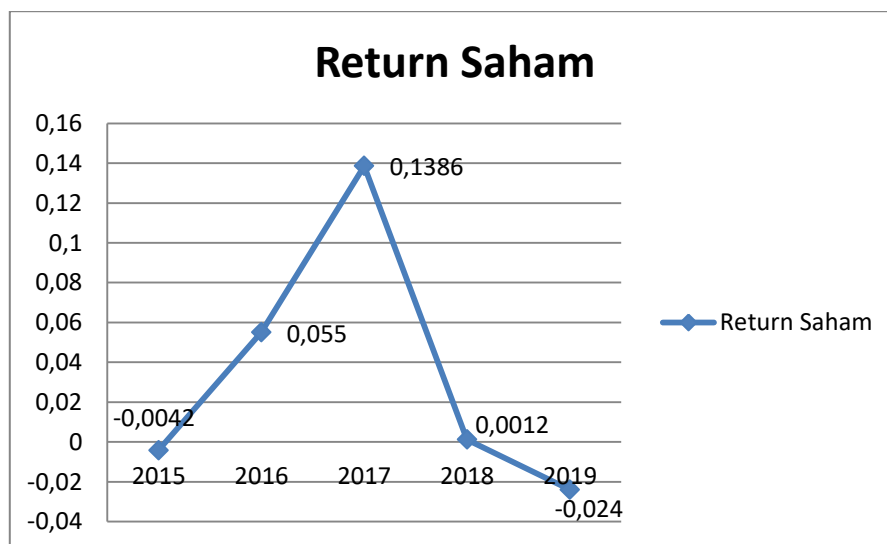
menjadi 293,78% pada tahun 2016. Sedangkan pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 7,01%, ini terlihat dari data pada tahun 2016 sebesar 293,78% naik menjadi 300,79% pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2017 ke tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar 16,87%, ini terlihat dari data pada tahun 2017 sebesar 300,79% kemudian naik menjadi 283,92% pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 14,51%, ini terlihat dari data pada tahun 2018 sebesar 283,92% kemudian turun menjadi 269,41% pada tahun 2019.

Pada Return On Assets (ROA) bahwa mengalami fluktuasi bahwa pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,82%, ini terlihat dari data pada tahun 2015 sebesar 8,91% naik menjadi 9,73% pada tahun 2016. Sedangkan pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,19%, ini terlihat dari data pada tahun 2016 sebesar 9,73% turun menjadi 9,54% pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2017 ke tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar 2,62%, ini terlihat dari data pada tahun 2017 sebesar 9,54% kemudian turun menjadi 6,92% pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sebesar 0,82%, ini terlihat dari data pada tahun 2018 sebesar 6,92% kemudian turun menjadi 6,1% di tahun 2019.

Pada Debt to Equity Ratio (DER) bahwa pada pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,14, ini terlihat dari data pada tahun 2015 sebesar 0,59 naik menjadi 0,71 pada tahun 2016. Sedangkan pada tahun 2016 ke tahun 2017

mengalami kenaikan sebesar 0,03, ini terlihat dari data pada tahun 2016 sebesar 0,73 naik menjadi 0,76 pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2017 ke tahun 2018 juga mengalami kenaikan sebesar 0,05, ini terlihat dari data pada tahun 2017 sebesar 0,76 kemudian naik menjadi 0,81 pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,09, ini terlihat dari data pada tahun 2018 sebesar 0,81 kemudian turun menjadi 0,72 pada tahun 2019.

1.1 Grafik Return Saham



Pada Return saham bahwa pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,0508%, ini terlihat dari data pada tahun 2015 sebesar -0,0042% naik menjadi 0,055% pada tahun 2016. Sedangkan pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebesar 0,0836%, ini terlihat dari data pada tahun 2016 sebesar 0,055% naik menjadi 0,1386% pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar

0,1374%, ini terlihat dari data pada tahun 2017 sebesar 0,1386% kemudian turun menjadi 0,0012% pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sebesar -0,0228% , ini terlihat dari data pada tahun 2018 sebesar 0,0012% kemudian turun menjadi -0,024% pada tahun 2019.

Berdasarkan uraian permasalahan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

1.2 Perumusan Masalah

Pada uraian latar belakang masalah diatas, maka bisa disimpulkan pokok permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Current Ratio (CR) terhadap return saham pada sector industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap return saham pada sector industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham pada sector industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada perumusan masalah, tujuan peneliti itu sendiri untuk menjawab dan memecahkan masalah yang telah di paparkan pada rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) terhadap return saham pada sector industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap return saham pada sector industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham pada sector industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagi para investor dalam menginvestasikan modalnya pada pasar modal dengan melihat kinerja keuangan dan pergerakan naik turunnya harga saham pada perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan informasi dan bahan evaluasi sehingga dapat memberikan wawasan lebih luas kepada peneliti mengenai return saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). BPFE.
- Andini, R., Rochman, M. N., & Oemar, A. (2016). Journal Of Management, Volume 2 No.2 Maret 2016. *Accounting*.
- Amrah, R. Y., & Elwisam. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(2), 26–42.
- Arifin, N.F., dan Agustami, S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 373–380.
- Arikunto. (2013). Metodologi Penelitian, Suatu Pengantar Pendidikan. In *Rineka Cipta, Jakarta*.
- Asmirantho, E., & Yuliawati, E. (2015). Pengaruh Dividen Per Share (Dps), Dividen Payout Ratio (Dpr), Price To Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kema. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1(2), 95–117.
- Bambang Riyanto. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 44(1), 164–170.
- Brigham, F. E., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. jakarta: salemba empat.
- Darmadji, T., & Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia* (ketiga). jakarta: salemba empat.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2016). Metode Penelitian Profitabilitas, ukuran perusahaan, Pergantian

- Manajemen, dividend Payout Ratio dan leverage. *Journal of Auditor Switching*, 53(9), 1689–1699.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (kedelapan). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Henry Simamora. (2013). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Jogiyanto. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Resources*, 2(10), 1–19. <https://doi.org/10.1007/s11837-012-0378-1>
- Kasmir. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan [A. Akuba]*. 17(1), 18–31.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. In Raja Grafindo Persada. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Lauvira, T., Syafitri, Y., & Parlindungan, R. (2018). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Mengenai Program Perpajakan Tax Amnesty dan Wacana Transparansi Data Nasabah Bank (Bank Secrecy) Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada KPP Pratama Ilir Barat Palembang). *Jurnal Akutansi*, 12.
- Mahmud M Hanafi dan Abdul Halim. (2015). *Pengaruh Rasio Leverage (DER) Dan Rasio Likuiditas (CR) Terhadap Kebijakan Dividen (DPR) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. 1–25.
- Oktavia, N., Amaluis, D., & Dahen, L. D. (2017). *Pengaruh net profit margin (npm), current ratio (cr), dan debt to equity ratio (der) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil & garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2011-2016*.
- Samsul. (2013). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro terhadap*. 3(2).

- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sukmawati. (2014). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Return on Assets terhadap Kualitas Laba*. *Accounting Analysis Journal*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Valentino, R., & Sularto, L. (2013). Combinatorial Optimization with Competing Agents. *Paradigms of Combinatorial Optimization: Problems and New Approaches: 2nd Edition*, 9781848216, 675–706.
- Van Horne, J., & Wachowicz, J. (2013). Fundamentals of Financial Management 13th Edition. In *Nursing Standard*. <https://doi.org/10.7748/ns2002.07.16.43.29.b366>
- Wahyudi. (2001). *Pengertian Return Saham*. 1(2), 6–38.
- Wardi, J. (2015). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity dan earning per share terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. *Akuntansi*, 3(2), 127–147.
- Watung, A. K. S., Saerang, I. S., & Tasik, H. H. D. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(2), 726–737.